

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum dan para pelajar. Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat menggunakan pendekatan fenomenologi kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Lapandewa, kecamatan Lapandewa, kabupaten Buton Selatan, Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di desa Lapandewa terdapat mahasiswa program studi pendidikan agama Islam.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan April sampai bulan Juni.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, sehingga informasi data dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh pemerintah desa Lapandewa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, ketua majelis taklim serta masyarakat umum yang dapat memberikan informasi yang akurat.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi dalam penelitian ini berupa sumber tertulis dari desa Lapandewa terkait profil desa Lapandewa.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat desa Lapandewa, kecamatan Lapandewa, kabupaten Buton Selatan.

Adapun partisipan dalam penelitian ini ialah masyarakat desa Lapandewa yang memiliki relevansi kuat dalam memberikan data. Penentuan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan maksud penelitian.

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Warga desa Lapandewa, kecamatan Lapandewa, kabupaten Buton Selatan.

- b. Sudah tinggal minimal 3 tahun di desa Lapandewa, kecamatan Lapandewa, kabupaten Buton Selatan.
- c. Laki – laki atau perempuan.
- d. Berusia dewasa, umur antara 18 sampai dengan 60 tahun.
- e. Dapat berkomunikasi dengan baik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara dalam pengumpulan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di desa Lapandewa kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi/pengamatan

Abservasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal, peneliti mengamati keadaan masyarakat desa Lapandewa dalam kehidupan sehari-hari, peneliti juga mengamati perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam dalam kehidupan bersama masyarakat desa Lapandewa, serta peneliti juga mengamati persepsi masyarakat terhadap perilaku yang ditampilkan oleh

mahasiswa program studi pendidikan agama Islam dalam berinteraksi dan hidup bersama anggota masyarakat desa Lapandewa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat wajah yang lain dan dapat mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi dalam Wili, 2020. h. 39).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan terhadap tokoh pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta masyarakat umum desa Lapandewa untuk mengetahui data yang akurat tentang perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di desa Lapandewa, serta untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di desa Lapandewa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan wawancara dengan responden yaitu:

- a. Menyiapkan instrumen atau pedoman wawancara
- b. Membuat janji dengan responden yang akan diwawancarai

- c. Melakukan wawancara, dan dalam proses wawancara semua percakapan direkam menggunakan Handhpone untuk menjaga keaslian data.
- d. Semua pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara dalam pelaksanaanya mengalami perkembangan sesuai dengan tujuan peneliti

3. Dokumentasi

Dokuntasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperkuat dalam memperoleh data selain menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di desa Lapandewa kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat atau menyalin kembali semua data yang diperoleh untuk menjaga keaslian dan keakuratan data.
- b. Mengabadikan setiap proses perolehan data dalam bentuk gambar dan rekaman

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala rating dengan empat opsi pilihan. Dalam pelaksanaannya peneliti membagikan angket mengenai perilaku positif dan perilaku negatif dari mahasiswa program studi pendidikan agama Islam yang terdiri dari 6 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif, kepada masyarakat desa Lapandewa sejumlah 50 angket, hanya saja terdapat dua angket yang tidak terisi sehingga tersisa 48 data dari angket yang peneliti peroleh. Peneliti memilih untuk memberikan angket kepada masyarakat desa Lapandewa yang mampu membaca dan menulis agar memudahkannya dalam mengisi angket yang peneliti berikan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut, dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang telah dikemukakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sandi Hesti Sondak, dkk (2017), teknik analisis data mencakup tiga tahap yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada data primer yaitu, hasil wawancara. Data yang diperoleh di-editing, dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dibuat kategori-kategori yang menjelaskan seputar persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan Peneliti melihat data secara keseluruhan dan bagian-bagian penting. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif dapat dilakukan dalam teks naratif, bagan, dan sejenisnya. Data-data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan data dari angket kemudian disajikan setelah dilakukannya reduksi data dalam bentuk teks naratif atau deskriptif, agar informasi yang kompleks mengenai persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di desa Lapandewa menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.

3. **Conclusion drawing (Kesimpulan/verifikasi)**

Proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data melalui wawancara dan mengambil/mengutip informasi-informasi terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data baik dari wawancara, observasi,

dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan lapangan mengenai perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam, serta mengenai persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal mengenai perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam dan persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di desa Lapandewa kecamatan Lapandewa kabupaten Buton Selatan.

3.6 Pengecekan Keabsahan data (*Triangulasi*)

Guna memastikan keakuratan data yang diperoleh di lapangan, maka sangat penting untuk melakukan uji keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur, serta mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan tepercaya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi* yaitu:

1. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. *Triangulasi* sumber yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kepala desa Lapandewa, tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, ketua majelis taklim dan empat orang warga desa Lapandewa.

2. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik yaitu penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang akurat dari sumber data yang sama. *Triangulasi* teknik dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. *Triangulasi* teknik digunakan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan angket sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data tentang persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di desa Lapandewa.

3. *Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada informan (kepala desa Lapandewa, tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, ketua majelis taklim dan empat orang warga desa Lapandewa) dilaksanakan pada saat informan memiliki kesempatan dan waktu luang, serta dilaksanakan dalam rentang waktu yang berbeda. Kemudian penyebaran angket dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda sesuai dengan kesempatan dan waktu senggang dari responden, agar menghasilkan data yang valid.